

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURAT
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2025

Rio Ade Irawan

**ANALISIS KEBUTUHAN SPIRITUAL DENGAN INTERVENSI
TAYAMUM PADA PASIEN POST OPERASI KRANIOTOMI DI RUANG
PESONA ALAM 3 RSUS URIP SUMOHARJO PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2025**

xiv+ 62 halaman+ 7 tabel+ 2 gambar dan 6 lampiran

ABSTRAK

Pasien post operasi kraniotomi sering mengalami keterbatasan fisik menghambat pelaksanaan ibadah, terutama wudhu, sehingga berdampak pada pemenuhan kebutuhan spiritual. Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan spiritual dan cara mengatasinya dengan intervensi tayamum pada pasien post operasi kraniotomi di Ruang Pesona Alam 3 RSUS Urip Sumoharjo Provinsi Lampung tahun 2025. Pendekatan digunakan adalah proses keperawatan spesifik asuhan keperawatan peropertaive. Hasil asuhan keperawatan menunjukkan intervensi tayamum memberikan dampak positif signifikan terhadap kondisi spiritual pasien. Tayamum menjadi solusi efektif agar pasien tetap melaksanakan ibadah dalam kondisi tirah baring total. Intervensi melibatkan keluarga juga memberikan hasil positif karena menjadi faktor pendukung dalam memotivasi pasien tetap ibadah. Evaluasi menunjukkan bahwa iman pasien tetap teguh sehingga pasien memiliki harapan untuk sembuh, mudah diajak kerjasama untuk semua intervensi ditandai dengan pasien merasa lebih tenang, rileks, memiliki motivasi untuk sembuh, banyak bicara, menjalin hubungan spiritual lebih dekat dengan Tuhan. Tayamum memberikan sugesti kekuatan spiritual besar, menjadi alternatif utama dalam memenuhi kebutuhan ibadah, dan meminimalkan dampak psikologis seperti kecemasan, dan rasa putus asa keterbatasan fisik pasca operasi.

Kata Kunci: Kebutuhan Spiritual, Tayamum, Kraniotomi
Referensi: 1993-2024 (36)

TANJUNGKARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGKARANG SCHOOL OF NURSING
NERS PROFESSIONAL STUDY
Final Professional Nurse report, May 2025

Rio Ade Irawan

**ANALYSIS OF SPIRITUAL NEEDS THROUGH TAYAMMUM
INTERVENTION IN POST-CRANIOTOMY PATIENTS AT PESONA ALAM 3
RSUS URIP SUMOHARJO LAMPUNG PROVINCE IN 2025**
xiv+ 62 pages, 7 tables+ 2 pictures and 6 attachments

ABSTRACT

Post-craniotomy patients often experience physical limitations that hinder their ability to perform religious practices, particularly ablution (wudu), which impacts the fulfillment of their spiritual needs. This study aims to analyze the spiritual needs and ways to address them through tayammum intervention for post-craniotomy patients in the Pesona Alam 3 Ward of RSUS Urip Sumoharjo, Lampung Province, in 2025. The approach used is a specific nursing process within perioperative nursing care. The results indicate that tayammum intervention has a significantly positive impact on the patients' spiritual condition. Tayammum serves as an effective solution that enables patients to continue their worship while on complete bed rest. The intervention also involves the family, yielding positive results as they act as a motivational support system for the patients to maintain their religious practices. Evaluation shows that the patients' faith remains strong, giving them hope for recovery and making them more cooperative with all interventions. This is evidenced by patients feeling calmer, more relaxed, motivated to recover, more communicative, and developing a closer spiritual connection with God. Tayammum provides a strong spiritual suggestion, becomes a primary alternative in fulfilling religious obligations, and minimizes psychological impacts such as anxiety and despair due to physical limitations after surgery.

Keywords: Spiritual Needs, Tayammum, Craniotomy.

Reference:1993-2024 (36)